

22 November 2021

Update Global

- Kendalikan kenaikan harga, AS dan Jepang lepas cadangan minyaknya.** Keputusan ini dilakukan setelah produsen minyak yang tergabung dalam OPEC menolak seruan memproduksi lebih banyak minyak. Sebelumnya, Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida mengatakan bahwa pemerintahannya sedang meninjau langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi masalah krisis energi dengan berkoordinasi dengan negara lain. (*Kontan*)
- Bank Sentral China mengisyaratkan kemungkinan langkah-langkah pelonggaran kebijakan segera dilakukan.** Langkah tersebut dinilai merupakan upaya untuk membantu pemulihan ekonomi di tengah pertumbuhan yang melambat. Seperti diketahui, ekonomi China pada triwulan III tahun 2021 tumbuh 4,9 persen. Capaian tersebut lebih lambat dari triwulan I tahun 2021 yang tumbuh 18,3 persen dan triwulan II tahun 2021 yang naik 7,9 persen. (*Kontan*)
- Kurs Euro tertekan di posisi terendah selama 16 bulan berturut-turut.** Euro tetap di bawah USD1,13 selama minggu keempat November atau masih berkisar pada level terlemahnya sejak Juli 2020, menyusul keputusan Austria untuk menerapkan kembali pembatasan penuh COVID-19 dan di tengah kekhawatiran bahwa Jerman dan negara-negara lain dapat mengikutinya. (*Trading Economics*)

Update Domestik

- Indonesia akan angkat dua tema besar terkait ekonomi di Presidensi G20 2022.** Dalam Presidensi G20 tahun 2022 yang akan dituan-rumahi Indonesia, ada dua tema besar mengenai ekonomi dunia yang akan menjadi pembahasan, yakni finance track yang membahas isu-isu di bidang ekonomi, keuangan, fiskal, dan moneter, dan juga sherpa track terkait isu-isu ekonomi non keuangan seperti energi, pembangunan, pariwisata, ekonomi digital, pendidikan, tenaga kerja, pertanian, perdagangan, investasi, industri, kesehatan, anti korupsi, lingkungan, dan perubahan iklim. (*CNN Indonesia*)
- Menteri Investasi/Kepala BKPM optimis bahwa realisasi investasi sesuai target bisa mendorong pertumbuhan ekonomi hingga 5 persen secara tahunan (yoy) pada triwulan IV tahun 2021.** Target investasi yang ditetapkan oleh Kementerian Investasi/BKPM tahun ini adalah Rp900 triliun. Hingga triwulan III tahun 2021 realisasi investasi sudah mencapai Rp659,4 triliun atau 73,3 persen. Investasi menjadi salah satu penyumbang terbesar PDB nasional di sisi pengeluaran, bersama konsumsi rumah tangga. Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV tahun 2021 bisa mencapai kisaran 5,5-6 persen (yoy). Capaian tersebut diperlukan sebagai prasyarat untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi 4 persen (yoy) pada sepanjang 2021. (*Bisnis Indonesia*)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.249	▼ -0,12	▼ -1,40
IHSG	6.723	▲ 0,05	▲ 12,45
Gov Bond Yield			
- 5Y	4,9	▼ -0,06	▼ -5,81
- 10Y	6,0	▲ 0,07	▲ 2,85
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	-1,3	▲ 8,6	▲ 2712,8
- Obligasi	-24,0	▼ -38,1	▼ -2.498,7
CDS 5Y	77,1	▼ -0,88	▲ 13,68
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	78,7	▼ -0,30	▲ 51,83
WTI (USD/bbl)	75,7	▼ -0,26	▲ 56,10
CPO (MYR/mt)	5.396,0	▼ -0,75	▲ 38,68
Emas (USD/oz)	1.841,5	▼ -0,23	▼ -3,00
Batubara (USD/mt)	152,5	▬ 0,00	▲ 89,44
Karet (USD/mt)	179,3	▲ 1,99	▲ 19,29
Natural Gas (USD/mmbtu)	4,8	▼ -5,21	▲ 89,09
Nikel (USD/mt)	20.152,0	▲ 2,19	▲ 21,64
Tembaga (USD/lb)	436,8	▼ -0,91	▲ 24,11
Timah (USD/mt)	38.429,0	▼ -0,06	▲ 89,07
Aluminium (USD/mt)	2.699,8	▲ 2,02	▲ 36,42
Kakao (USD/mt)	2.493,0	▼ -2,31	▼ -4,23
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.650	▬ 0,00	▼ -0,85
Daging Ayam	35.050	▼ -0,57	▼ -2,77
Daging Sapi	124.200	▬ 0,00	▲ 4,90
Telur Ayam	25.250	▲ -0,20	▼ -10,30
Bawang Merah	27.800	▼ -1,07	▼ -18,48
Bawang Putih	29.400	▼ -0,17	▲ 4,26
Cabai Merah	42.000	▲ 0,96	▼ -26,89
Cabai Rawit	39.900	▲ 6,40	▼ -31,38
Minyak Goreng	18.450	▲ 0,27	▲ 28,13
Gula Pasir	14.050	▬ 0,00	▼ -2,09

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS